

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA TRANSAKSI JUAL  
BELI DI PASAR TRADISIONAL DESA PULAU KABAL INDRALAYA  
UTARA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lathifah**

**NIM 06021381924039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA TRANSAKSI JUAL  
BELI DI PASAR TRADISIONAL DESA PULAU KABAL INDRALAYA  
UTARA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Lathifah**

**NIM 06021381924039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

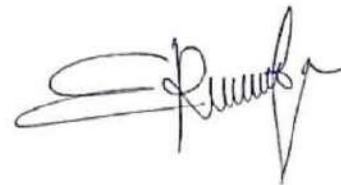
**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**



**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA TRANSAKSI JUAL  
BELI DI PASAR TRADISIONAL DESA PULAU KABAL INDRALAYA  
UTARA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Lathifah**

**NIM 06021381924039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

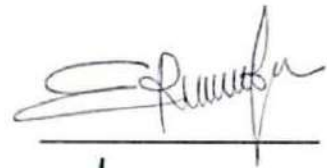
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

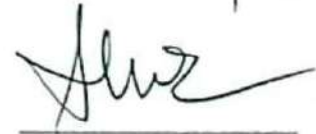
Tanggal : 24 Juli 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



2. Anggota/Penguji : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.



Palembang, 31 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifah

NIM : 06021381924039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Pulau Kabal Indralaya Utara dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Lathifah

NIM 06021381924039

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kelancaran, dan kekuatan untuk diriku dalam melewati masa pendidikan di bangku kuliah ini, hingga bisa berada di titik penyelesaian skripsi ini. Terima kasih setulus-tulusnya untuk orang-orang baik yang selalu menemani aku melewati masa panjang nan penuh drama lika-liku ini, demi mewujudkan gelar sarjana.

1. Terima kasih tak terhingga untuk dua penyemangat hidupku, Bapak M. Muchlis dan Ibu Hidayatunnisah yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan moril dan materil.
2. Terima kasih adik bungsu, Kamiliya Ulfa yang turut andil selama proses pengerjaan skripsi ini, telah menemani masa penelitian ke pasar, serta memberikan semangat.
3. Terima kasih Nenek, Mahija yang telah memberikan dukungan, semangat, nasihat dan motivasi untuk terus maju. Almh, Hj. Indanah yang semasa hidupnya banyak memotivasi dan memberikan dukungan untuk semangat dalam mengejar cita-cita, membahagiakan kedua orang tua, dan tidak lupa kedua kakek ku tercinta Alm. Syawir dan Alm. Hj. Amir semua ilmu dan perjuangan semasa hidup menjadi penguat dan pedoman bagi kami.
4. Terima kasih para anabul (anak bulu, kucing), Dolla, Simon, Oyon, dan Ocil yang sudah menemani selama penyusunan skripsi, tempat keluh kesah dan bercerita disetiap masalah, walaupun tidak memberi solusi setidaknya bisa menyimpan rahasia dan curhatan paling aman, tempat melabuhkan lelah dan kesedihan karena tingkah laku dan kecomelanya, sehat-sehat kalian.
5. Terima kasih tak terhingga kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat banyak, serta di beri kepercayaan untuk melaksanakan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, M.Hum., serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Santi Oktarina, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan selama proses studi maupun pengerjaan skripsi.
7. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang luar

biasa, dan semangat selama perkuliahan sehingga diriku bisa melaksanakan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Terima kasih untuk Potter X Dilan, Rina, Nanda Mirranda, *My Name* (Lathifah, S.Pd.) atas dukungan, semangat, kerja sama, serta masa-masa luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kedepannya kita tetap semua bisa menjadi orang yang sukses, Aamiin.
9. Terima kasih untuk teman yang membantu selama penulisan, Nanda Rosalina, S.Pd., Rina, S.Pd., M. Khairul Saputra, S. Pd., Sapna Sapira, S.Pd., Khoirunnisa Harahap, S.Pd.
10. Terima kasih Lafanis, Laily Alfajriatu Rowi, Nistia Muzayannah atas doa, semangat nya, walau jarak memisahkan kita namun tak putus kabar untuk saling menyemangati satu sama lain.
11. Terima kasih kepada Dieta Natasyah, atas semangat dan dukungannya, teman pengerjaan skripsi, *Partner* ke perpustakaan. Sahabat dari kecil, sekolah mulai dari TK sampai kuliah di tempat yang sama, semangat mengejar S.Sos ya.
12. Terima kasih untuk *Partner Healing*, Nurhidayati, Siti Zulaikha, Indah Tri Lestari, Intan Rozalina, dan Wanda Karlina atas jalan-jalan, jajan, semangat dan dukungannya selama ini.
13. Ardea Pramesti Regita, terima kasih sudah menjadi tempat curhat terbaik dikala hati sedang risih ingin mengeluarkan perasaan isi hati, berbagi ilmu, partner perpustakaan, kantin, dan teman cerita terbaik.
14. Terima kasih rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa PBSI'19 Palembang dan Indralaya atas semangat dan dukungan, serta masa-masa hebat selama perkuliahan.
15. Terakhir, terima kasih almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

***Motto***

***“Allahumma Yassir Wala Tu’assir akan selalu mempermudah urusanmu, Insyaallah”***

***“Never Give Up”***

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Pulau Kabal Indralaya Utara dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada dosen penguji seminar proposal, Drs. Ansori, M.Si. yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama perkuliahan sehingga penulis bisa mendapatkan banyak pengalaman dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penulis-penulis lainnya untuk melakukan penelitian strategi kesantunan berbahasa.

Palembang, 22 Mei 2023

Penulis



Lathifah

NIM 06021381924039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Pragmatik .....	7
2.2 Hakikat Bahasa.....	7
2.3 Kesantunan Berbahasa .....	8
2.3.1 Teori Kesantunan Brown dan Levinson .....	9
2.3.2 Teori Kesantunan Goffrey Leech.....	10
2.3.3 Teori Kesantunan Robin T. Lakoff.....	11
2.4 Strategi Kesantunan Berbahasa .....	12
2.4.1 Strategi kesantunan Brown dan Levinson.....	13
2.4.2 Strategi Kesantunan Gunarwan.....	25
2.4.3 Strategi Kesantunan Pranowo .....	26
2.5 Jual Beli Sebagai Interaksi Komunikasi .....	26
2.6 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .....	27
2.7 Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>



3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	30
3.2	Sumber Data.....	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4	Teknik Analisis Data.....	33
3.5	Langkah-langkah Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	35
4.1.1	Strategi Kesantunan Positif .....	35
4.1.1.1	Strategi Memberikan Perhatian terhadap Kepentingan, Keinginan, Kebutuhan, dan Barang-Barang Lawan Tutar .....	35
4.1.1.2	Berilah Perhatian Khusus kepada Lawan Tutar .....	47
4.1.1.3	Melebih-lebihkan Rasa Ketertarikan, Misalnya Membuat Cerita yang Bagus agar Lawan Tutar Tertarik dan Melibatkan Dirinya dalam Cerita .....	53
4.1.1.4	Tingkatkan Rasa Ketertarikan kepada Lawan Tutar .....	55
4.1.1.5	Gunakan Penanda yang Menunjukkan Kesamaan Jati Diri atau Kelompok .....	58
4.1.1.6	Mengusahakan Setuju dengan Ucapan Lawan Tutar .....	63
4.1.1.7	Hindari Ketidaksepakatan atau Pertentangan .....	67
4.1.1.8	Usahakan Mitra Tutar Memiliki Tanggapan atau Obrolan yang Sama dengan Lawan Tutar .....	70
4.1.1.9	Buatlah penawaran atau janji .....	76
4.1.1.10	Strategi Optimis yang Ditunjukkan kepada Lawan Tutar .....	83
4.1.1.11	Penutur Memberi dan Meminta Alasan .....	84
4.1.1.12	Memberikan Hak atau Kewajiban Timbal Balik Antara Penutur dan Mitra Tutar .....	89
4.1.1.13	Beri Rasa Simpati kepada Lawan Tutar .....	93
4.1.2	Strategi Kesantunan Negatif .....	97
4.1.2.1	Gunakan Tindak Tutar Tidak Langsung, Namun Dapat di Pahami oleh Mitra Tuturnya .....	97

4.1.2.2	Gunakan pertanyaan dengan dasar tertentu .....	101
4.1.2.3	Strategi Bersifat Pesimis, Hati-Hati Jangan Terlalu Optimis .....	107
4.1.2.4	Kurangi Daya Ancaman terhadap Muka Lawan Tutur .....	109
4.1.2.5	Strategi Menghormati Mitra Tutur dengan Cara Merendah .....	112
4.1.2.6	Gunakan Permohonan Maaf .....	114
4.1.2.7	Jangan Menyebutkan Penutur dan Lawan Tutur .....	115
4.1.2.8	Nyatakan Tindakan yang Mengancam Muka Sebagai Hal yang Umum .....	116
4.1.2.9	Minimalikan atau Membedakan Pernyataan .....	121
4.1.2.10	Menjelaskan bahwa Penutur Telah Berlaku Baik .....	127
4.2	Pembahasan .....	133
4.3	Implikasi Hasil Penelitian .....	138
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>141</b>
5.1	Kesimpulan.....	141
5.2	Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>143</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Jumlah Data yang Diperoleh dalam Strategi Kesantunan Berbahasa .....	133
<b>Tabel 2</b> Data Strategi Kesantunan Positif pada Transaksi Jual Beli Dipasar Tradisional Desa Pulau Kabal .....	134
<b>Tabel 3</b> Data Strategi Kesantunan Negatif pada Transaksi Jual Beli Dipasar Tradisional Desa Pulau Kabal .....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

1) Usul Judul Skripsi .....	147
2) SK Keputusan (SK Pembimbing) .....	148
3) Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	150
4) Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP .....	151
5) Persetujuan Ujian Akhir Program .....	152
6) Tabel Perbaikan Skripsi .....	153
7) Bukti Perbaikan Skripsi .....	155
8) Surat Izin Jilid Skripsi .....	156
9) Hasil Turnitin .....	157
10) Surat Keterangan Similarity .....	158
11) Dokumentasi Penelitian di Pasar Pulau Kabal .....	159
12) Dokumentasi Rekaman Audio dan Video Penelitian .....	160

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA TRANSAKSI JUAL  
BELI DI PASAR TRADISIONAL DESA PULAU KABAL INDRALAYA  
UTARA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan Strategi Kesantunan Berbahasa pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Pulau Kabal Indralaya Utara; (2) Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Brown dan Levinson. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sebuah peristiwa atau aktivitas percakapan antara penjual dan pembeli dipasar Pulau Kabal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik pengamatan, teknik simak, teknik catat, serta teknik rekam audio maupun visual. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 106 data yang merupakan strategi kesantunan oleh masyarakat. Terbagi menjadi dua substrategi menjadi strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif. Sebanyak 65 data merupakan strategi kesantunan positif dan 41 strategi kesantunan negatif. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X Kompetensi Dasar 4.10 yaitu Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan maupun tertulis.

**Kata-kata kunci:** *Bahasa, Kesantunan, Strategi Kesantunan Berbahasa, Transaksi Jual Beli.*

---

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Lathifah

NIM : 06021381924039

Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**THE STRATEGY OF LANGUAGE COURAGE IN BUYING AND BUYING  
TRANSACTIONS IN THE TRADITIONAL MARKET OF KABAL ISLAND  
INDRALAYA UTARA AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING  
INDONESIAN LANGUAGE IN HIGH SCHOOL**

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) Describe Politeness Strategies in Buying and Selling Transactions at the Traditional Market of Pulau Kabal Village, Indralaya Utara; (2) Describe the implications of research results for learning Indonesian in high school. The theory used in this study uses the theory of Brown and Levinson. This study used descriptive qualitative method. The source of this research data was obtained from an event or conversation activity between sellers and buyers in the Kabal Island market. Data collection techniques were carried out by means of observation techniques, listening techniques, note-taking techniques, as well as audio and visual recording techniques. Based on the research results, there are 106 data which are politeness strategies by the community. Divided into two substrategi into positive politeness strategies and negative politeness strategies. A total of 65 data are positive politeness strategies and 41 are negative politeness strategies. The results of this study can be implicated in learning Indonesian in class X high school basic competency 4.10 that is Delivering proposals, offers, agreements, and closing in negotiating texts orally and in writing.

*Keywords: Language, politeness, language politeness strategies, buying and selling transactions.*

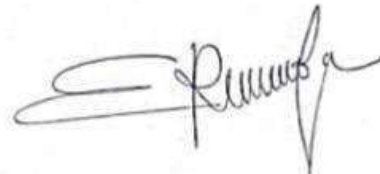
---

Clarified by,  
Coordinator Study Program of Indonesian  
Language and Literature Education

Advisor



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia di berbagai tempat. Adanya bahasa maka seseorang bisa dilihat kepribadiannya dengan cara ia berkomunikasi dengan lawan bicaranya, akan sulit jika seseorang tidak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui tindak bahasa baik verbal maupun non verbal. Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai sarana komunikasi yang dapat menghubungkan manusia satu dengan yang lainnya. Peranan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia terutama untuk memenuhi kebutuhan, dengan adanya bahasa, manusia bisa menyampaikan maksud, tujuan, pesan, informasi, gagasan, dan sebagainya dari satu orang ke orang yang lainnya. Saat berinteraksi, menurut Hendrikus (1991:40) seseorang melakukan bertukar informasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan hal ini diterapkan peraturan berbahasa yang santun, karena dalam proses berinteraksi tidak hanya melibatkan satu orang. Adanya aturan berbahasa santun, manusia mampu menjaga martabat dan menghormati lawan bicara, hal ini menghasilkan komunikasi bisa lancar dan informasi yang hendak disampaikan bisa terselesaikan. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicara yang meliputi tempat pembicaraan, ragam pembicaraan yang sesuai dengan lawan bicara, serta sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia seperti sesuai dengan kaidah ejaan, punctuation, istilah, dan tata bahasa) (La Ode Madina *et al.*, 2019:157).

Kesantunan dalam berbahasa merupakan aspek yang sangat penting terhadap berjalannya suatu komunikasi. Kesantunan berbahasa ialah tanda atau aspek yang sangat berperan dalam berkomunikasi, karena saat komunikasi bukan hanya menyampaikan sebuah pesan tetapi juga menjalin hubungan sosial yang harmonis. Keharmonisan dalam hubungan antara penutur dan mitra tutur tetap terjaga jika masing-masing peserta tutur senantiasa tidak saling menghina. Komunikasi merupakan kegiatan utama manusia dalam bermasyarakat, karena manusia termasuk ke makhluk sosial yang sangat membutuhkan manusia lainnya dalam kehidupan serta membutuhkan interaksi antar sesama. Namun, dalam berinteraksi juga harus memiliki kesantunan ataupun adab dalam mengungkapkan pesan yang hendak di sampaikan. Menurut Chaer (2010:6) ada tiga hal yang harus diperhatikan agar seseorang disebut manusia beradab,

pertama kesantunan berbahasa, kedua kesopanan berbahasa, ketiga etika dalam berbahasa. Ketiga hal tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan satu kesatuannya ada dalam kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi. Kesantunan adalah keadaan yang menggambarkan harkat dan martabat seseorang agar dapat menghargai diri sendiri dan tidak menyinggung perasaan orang lain atau lawan bicaranya, (Pranowo, 2020:314)

Kecakapan antara penutur dan mitra tutur dalam menggunakan bahasa yang santun sangat mendukung suasana yang baik dalam berinteraksi. Penggunaan bahasa yang santun akan menjadikan komunikasi menjadi nyaman. Hal ini sejalan dengan Chaer (2004:24) yang mengatakan bahwa keterampilan menggunakan bahasa dan partisipan, topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, serta situasi tempat berlangsungnya pembicaraan sangat besar pengaruhnya terhadap bahasa yang digunakan. Keadaan ini juga akan mempengaruhi perilaku masyarakat pengguna bahasa itu sendiri. Tujuan kesantunan adalah untuk menjaga keharmonisan didalam hubungan bermasyarakat, mempererat tali persaudaraan dan tidak merusak hubungan sosial antar manusia. Bahasa dalam masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal tersendiri, maka akan ada hal yang menyenangkan untuk dibahas dalam masyarakat bahasa yang kesehariannya bergerak dalam ilmu bahasa, terutama strategi atau cara mereka menggunakan bahasa yang santun dalam berinteraksi (Yonsa, 2020:73).

Strategi kesantunan sangat penting diperlukan karena adanya fakta pemakaian bahasa yang kurang santun dalam komunikasi sehari-hari, terutama pada saat interaksi jual beli dipasar yang akan mengakibatkan konflik antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan tempat berkumpulnya masyarakat yang menerapkan sikap sosial yang dapat mempengaruhi pemakaian bahasa yang digunakan oleh seseorang, karena di pasar lah banyak terjadinya transaksi jual beli atau komunikasi dengan latar belakang sosial yang berbeda-beda seperti tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, tingkat umur dan jenis kelamin. Pasar merupakan salah satu tempat untuk bisa melakukan pengamatan terhadap transaksi jual beli antara para penjual dan pembeli dalam bentuk barang maupun jasa. Hal ini dapat kita lihat bagaimana interaksi antara penjual dan pembeli dalam menggunakan perkataan yang sopan dan santun dalam menolak atau menerima suatu transaksi yang sedang berlangsung (Rina Devianty, 2017:228).

Pasar tradisional Pulau Kabal merupakan pasar yang terletak di desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pasar ini biasanya disebut oleh masyarakat sekitar dengan julukan pasar seberang, karena letaknya berseberangan dengan desa



Lorok, desa Bakung, dan desa Parit. Pasar Pulau Kabal ini hanya ada seminggu sekali yakni di hari Minggu. Keberadaan pasar ini sangat membantu masyarakat sekitar maupun luar desa dalam memenuhi kebutuhan rumah dan menggantungkan hidup dalam kegiatan berdagang dipasar. Alasan peneliti memilih Pasar Pulau Kabal untuk di jadikan objek dalam penelitian yakni karena untuk mengetahui bagaimana kesopanan masyarakat Pulau Kabal dan sekitarnya dalam berbahasa, hal ini sangat penting agar peneliti mengetahui sudah sejauh mana tingkat keramahan atau kesopanan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli di pasar, apakah sudah dapat memenuhi kriteria kesantunan atau belum. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dari percakapan antara penjual dan pembeli, data-data yang dikumpulkan lalu di olah dan dianalisis sehingga kemudia akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Arief *et al.*, 2021). Keistimewaan dari pasar Pulau Kabal ini terletak pada masyarakat yang menjadi penjual maupun pembelinya, walaupun desa Pulau Kabal ini terletak jauh di ujung kecamatan dan desa paling ujung, tetapi para penjual dari berbagai tempat seperti dari pemulutan, Indralaya, gelumbang dan lain sebagainya tergabung di dalam pasar Pulau Kabal ini, begitupun dengan pembeli yang datang dari berbagai desa. Adapun contoh data percakapan antara penjual dan pembeli yang sempat terdengar oleh peneliti pada hari Minggu, 20 November 2022.

Pembeli (1): *Aku bayam, caisin, samo kangkung be mang nah Rp5.000* (Saya beli bayam, Caisin, sama kangkung saja mang ini Rp5.000)

Penjual: *Ubi selo nyo dak apo? Ku kasih 1Kg nyo Rp5.000 jugo (Ubi jarlarnya mau? Ini saya kasih 1Kg Rp5.000) juga*

Pembeli (1): *Idak, itu bae* (Tidak, itu saja)

Penjual: *Murah nian padahal Rp5.000* (Murah loh Rp5.000)

Pembeli (2): *Belilah yuk, jadilah di enjok nyo Rp5.000, dipenjual sayur keliling kadang Rp7.000-Rp8.000 an* ( Belilah yuk, jadilah dikasih harga Rp5.000, dipenjual keliling biasanya Rp7.000 - Rp8.000)

Pembeli (1): *Idak dulu masih ada dirumah*(Tidak dulu masih ada dirumah)

Dari tuturan yang diucapkan oleh pembeli (1) yang hanya ingin membeli bayam, *Caisin*, dan kangkung tetapi penjual menawarkan ubi jalar seharga Rp5.000. pembeli (2) mencoba membujuk pembeli (1) untuk membeli ubi jalar dikarenakan harganya yang lebih murah

dibanding penjual sayur keliling. Dalam percakapan ini merupakan strategi memberikan hak atau kewajiban timbal balik antara penutur dan mitra tutur yang termasuk dalam kesantunan positif.

Kegiatan antara penjual dan pembeli di Pasar tradisional Pulau Kabal menggunakan bahasa Ogan atau biasa di sebut dengan bahasa dusun, akan tetapi ada beberapa dari penjual maupun pembeli yang menggunakan bahasa Jawa. Namun, karena dominan banyak yang menggunakan bahasa Ogan dan masyarakat yang berbahasa Jawa akan mengikuti bahasa dari lawan tuturnya, karena sudah lama menetap di Palembang mereka bisa menyesuaikan. Masyarakat yang datang untuk melakukan transaksi jual beli di Pasar tradisional Pulau Kabal merupakan populasi yang berasal dari berbagai desa bahkan daerah yang berbeda, jadi peneliti ingin mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh masyarakat untuk membuat tuturan mereka terdengar santun. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yakni diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa bagi peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan santun secara lisan maupun tulisan yang terkait dalam KD 3.10 dan 4.10 materi teks negosiasi Kelas X SMA. Bahasa merupakan peranan penting dalam berkomunikasi antar seseorang, maka implikasi pembelajaran bahasa Indonesia pada penelitian ini lebih menekankan keterampilan berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun.

Penelitian yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut.

1. Kartika Ken Kusumaswarrah dalam penelitiannya yang berjudul “ Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” Tahun 2018. Pada penelitiannya tersebut terungkap bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni strategi kesantunan yang cenderung digunakan yaitu strategi kesantunan positif yang digunakan oleh guru.
2. Mei Jayanti dan Subyantoro dalam penelitiannya yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Teks di Media Sosial” Tahun 2019. Pada penelitiannya tersebut terungkap bahwa hasil analisis strategi kesantunan dalam media sosial *Facebook* dan *Twitter* terdapat data dengan termasuk kedalam strategi tanpa basa basi, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi tidak langsung.
3. Mardalena dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa Lisan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” Tahun 2011. Pada penelitiannya tersebut terungkap bahwa hasil yang sudah ditemukan berjumlah 156 ujaran masing-masing terdapat strategi kesantunan berbeda-beda yang mengandung makna imperatif oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah objek serta kajian kesantunan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa pada transaksi jual beli di pasar Pulau Kabal dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang didasarkan pada teori Brown dan Levinson yang meliputi strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif karena dalam strategi ini lah interaksi penjual dan pembeli terlihat dalam berkomunikasi yang baik dan santun sesuai strategi yang telah dipilih oleh peneliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Strategi Kesantunan Berbahasa Pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Pulau Kabal Indralaya Utara?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Strategi Kesantunan Berbahasa Pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Pulau Kabal Indralaya Utara.
2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan dan mengembangkan penelitian kebahasaan bidang pragmatik, khususnya mengenai strategi kesantunan berbahasa yang terdapat pada transaksi jual beli di pasar sekaligus membantu penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

###### **b. Manfaat bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tingkat kesantunan dalam berkomunikasi, baik dalam sekolah sesama teman, guru, warga sekolah dan maupun dalam masyarakat.

###### **c. Manfaat bagi Penelitian Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi terutama dalam bidang kesantunan berbahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K. (2020). Suatu kajian awal: Pragmatik. *Bab I*, 1—16.
- Arief, A. S., Pulungan, D. R., & Y., S. (2021). Metodologi riset pemasaran (A. K. dan J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Aryuni, N. (2021). Kesantunan berbahasa masyarakat Tanjung Enim dalam transaksi jual beli. In *Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- B A M, S. A., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2018). Penggunaan bahasa Indonesia pada diskusi siswa Smanegeri 4 Surakarta : kajian dengan prinsip kerja sama Grice dan relevansinya sebagai bahan ajar keterampilan berbicara. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 282.
- Camalia, M. (2016). Strategi kesantunan pada tuturan penjual daging ayam di pasar tradisional Sidoharjo Lamongan. *Universitas Diponegoro Semarang*, 17.
- Cleopatra, A. R. (2016). Kesantunan berbahasa dalam interaksi jual beli di pasar Pekan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal kabupaten Deli Serdang (Kajian Pragmatik). *Asas (Jurnal Sastra)*, 5(1), 1—9.
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Polines*, 2, 13—22.
- Desilawati, G. (2017). Strategi kesantunan imperatif bahasa lisan siswa dalam proses belajar mengajar. *Seminar Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 215.
- Dewantara, A. A. N. B. J., Utama, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2019). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 276.
- Fakhrudin, M. (2015). Penerapan kaidah berbahasa dalam percakapan berbahasa Indonesia. *Jurnal Bahtera*, 2(3), 4.
- Falanta, A. S., Fakhrudin, M., & Purwanto, J. (2019). Analisis kesantunan berbahasa pada segmen talk show dalam acara Indonesia *Morning Show Net Tv* dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(1), 68.
- Fatmawati, E. I. (2021). Transaksi jual beli di pasar tradisional Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.1 No.*, 26—28.
- Febriasar, D., & Wijayanti, W. (2018). Kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah dan Bahasa*, 2, 142—144.
- Gunawan, F. (2014). Reprerentasi kesantunan Brown dan Levinson dalam wacana akademik. *Repository Perpustakaan IAIN Kendari*, 10(1), 16—27.

- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. *Jurnal Insania*, 17(2), 243. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098>
- Husna, L. L., & Arief, E. (2020). Strategi kesantunan bertutur mahasiswa kepada dosen melalui komunikasi *WhatsApp*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 17—19.
- Indrayanti, T., & Rini, R. A. P. (2020). Strategi kesantunan berbahasa dalam *Talk Show* q dan a dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP. *Jurnal Online Fonema Buana Bastra*, 7(2), 68.
- Jayanti, M., & Subyantoro, S. (2019). Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada teks di media sosial. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 119—128.
- Kuntarto, E. (2016). *Kesantunan berbahasa ditinjau dari perspektif kecerdasan majemuk*. 16(2), 58—73.
- Kusumaswarih, K. K. (2019). Strategi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Belajar Bahasa*, 3(2), 141—149.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi verbal dan nonverbal Tri Indah Kusumawati. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 90—95.
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). Analisis kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar berita di media sosial *Facebook*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 140. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.405](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405)
- La Ode Madina, Pattiwael, M., Lahallo, F. F., Rupilele, F., & Palilu, A. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi La. *Jurnal Penabdian Masyarakat, Volume. 2*, 157—170.
- Laki, R. (2018). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia di erakurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 24—29.
- Mahendra, O., Utama, K. P., & Sevtianny, V. (2020). Komunikasi nonverbal pada pola interaksi berkebutuhan khusus. *Jurnal Humaniora*, 20(1), 90.
- Mardalena. (2011). *Strategi kesantunan berbahasa lisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- Maulana, N. (2017). Pelanggaran prinsip sopan santun pada dialog acara Mata Najwa *Episode Melihat Ke Timur*. *Universitas Mathla'ul Anwar*, 11(2), 3. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v11i2.720>
- Maulidi, A. (2015). Kesantunan berbahasa pada media jejaring sosial Facebook. *E-Jurnal Bahasantodea*, 3(4), 42—49.
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 289. <https://doi.org/10.20859/jar.v1i2.18>
- Munir, M., Anwar, M., & Nuruddin, N. (2021). Strategi kesantunan masyarakat multikultural.

*Suar Betang*, 16(1), 2—5. <https://doi.org/10.26499/surbet.v16i1.229>

- Nadar, F. X., Wijana, I. D. P., Poedjosoedarmo, S., & Djawanai, S. (2005). *Penolakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia*. 17(2), 168—169.
- Niyasari, D. A. (2018). Kesantunan berbahasa dalam interaksi jual beli di pasar Babebo Kabupaten Jember (Universitas Jember). In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Norhana Bakhary. (2014). Strategi kesantunan berbahasa masyarakat adat papatih dalam kata perbilang. *Jurnal Bahasa*, 2(14), 239—271.
- Nur, D. C., & Rokhman, F. (2017). Kesantunan berbahasa mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan Universitas Tidar: Kajian Sosiopragmatik. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Nurmawaddah, Muliadi, & Zelfia. (2022). Pola komunikasi budaya dalam aktivitas jual beli pada pasar tradisional Limbung Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Vol.3 No.(Vol. 3 No. 1 (2022))*, 214.
- Pramujiono, A. (2011). Representasi kesantunan positif-negatif brown dan levinson dalam wacana dialog di televisi. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 47.
- Pranowo, N. (2020). Tingkat kesantunan nonverbal dalam tuturan verbal antara penjual dan pembeli di pasar Beringharjo Yogyakarta: Kajian Etnopragmatik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2975>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 15.
- Rasimin. (2018). Metodologi penelitian pendekatan praktis kualitatif. In *Mitra Cendekia* (pp. 111—140). Mitra Cendekia.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rina Devianty. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 228—230.
- Saifudin, A. (2020). Kesantunan bahasa dalam studi Linguistik Pragmatik. *Universitas Dian Nuswantoro*, 16(2), 136.
- Sari, R. L. T., Sumarlam, S., & Purnanto, D. (2016). Tindak tutur dalam proses jual beli di pasar tradisional Surakarta. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 1(1), 140. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v1i1.912>
- Wulan Dari, A., Chandra W., D. E., & Sugiyati, M. S. (2017). Analisis kesantunan berbahasa pada kegiatan pembelajaran kelas VIII E SMPN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(1), 13.
- Yonsa, Y. F. Y. (2020). Menjalini Hubungan Sosial Melalui Kesantunan Berbahasa. *Sarasvati*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.30742/sv.v2i1.862>